

Q & A untuk Dirtekind – MNCTRIJAYA

1. Sudah keberapa kali penyelenggaraan Indo Defence, Indo Aerospace, Indo Helicopter dan Indo Marine?
 - Indo Defence 2018 Expo & Forum ini merupakan penyelenggaraan yang ke 8 (delapan), sejak tahun 2004.
diselenggarakan bersamaan dengan :
 - Indo Aerospace *featuring* Indo Helicopter merupakan penyelenggaraan yang ke 6 (enam), sejak tahun 2008.
 - Indo Marine 2018 Expo & Forum merupakan penyelenggaraan yang ke 5 (lima), sejak tahun 2010.
 - Pameran ini selalu diselenggarakan setiap 2 tahun sekali.

2. Apa tema pameran pada tahun ini?

Tahun ini kami mengangkat tema “Building Global Defence Partnerships To Secure The Future” atau “Membangun Kerjasama Pertahanan Global untuk Keamanan Masa Depan”, yang artinya sudah beberapa tahun belakangan ini negara kita banyak sekali melakukan kerjasama dengan negara luar dalam pembuatan produk pertahanan. Hal ini sangat membantu industri pertahanan nasional kita dalam memperbaharui teknologi yang diperlukan baik dalam negeri maupun luar negeri sesuai dengan era saat ini. Kerjasama global ini juga sangat membantu untuk menyampaikan kepada dunia luar atau global bahwa Indonesia mampu membuat produk dengan teknologi yang tidak kalah dengan Negara maju lainnya.

- 3, Apakah tujuan diselenggarakannya Indo Defence, Indo Aerospace, Indo Helicopter dan Indo Marine? Dan apakah pengaruh pameran ini terhadap industri dalam negeri?
 - a. Indo Defence merupakan bagian dari konsep diplomasi pertahanan Indonesia untuk meningkatkan interdependensi demi mencapai perdamaian dan kemakmuran dunia, serta dapat dijadikan sebagai media komunikasi dan informasi yang efektif untuk menjalin kontak bisnis dan transfer teknologi, yang pada akhirnya akan memberikan kontribusi yang signifikan bagi perkembangan industri pertahanan dan keamanan di Indonesia.

 - b. Indo Defence bertujuan untuk membangun dasar-dasar yang kuat bagi terjalannya interaksi antara industri pertahanan dalam negeri dengan luar

negeri. Diharapkan melalui Indo Defence ini akan terciptanya kerjasama dan *transfer of technology* pertahanan dalam bentuk *joint production* atau *development*. Kita bisa belajar dari negara lain bagaimana menciptakan produk yang unggul, sehingga kualitas industri dalam negeri dalam menyeimbangi kualitas industri luar negeri. Indo Defence juga menjadi salah satu misi dari kami untuk dapat memajukan pertahanan di Indonesia. Selain itu, Ikatan lembaga pertahanan setiap negara akan semakin erat. Selain itu Indo Defence, Indo Aerospace, Indo Helicopter dan Indo Marine harus menjadi ajang edukasi bagi bangsa sendiri. Memperkenalkan kemampuan-kemampuan anak bangsa yang siap bersaing secara global.

4. Berapa target pengunjung pada tahun ini?

Tahun 2018 ini kami menargetkan 25.000 pengunjung.

5. Berapa peserta pameran yang sudah konfirmasi partisipasi?

Dari target 850 peserta pameran, sampai dengan tanggal 9 Oktober 2018 sudah konfirmasi 867 peserta pameran yang akan berpartisipasi pada tahun ini baik dari dalam maupun luar negeri.

6. Berapa negara yang sudah konfirmasi partisipasi?

Dari target 55 negara, sampai dengan tanggal 23 Oktober 2018 sudah konfirmasi 60 negara yang akan ikut memamerkan produk pertahanan dengan teknologi terkini di Indo Defence, diantaranya

:

as per 23 Oktober 2018

7. Berapa negara paviliun yang sudah konfirmasi berpartisipasi?

Dari target 30 negara, sampai dengan tanggal 23 Oktober 2018 sudah konfirmasi 31 negara paviliun sudah konfirmasi akan hadir pada tahun ini, diantaranya :

- | | | |
|-------------------|-----------------|-----------------|
| – Afrika Selatan | – Italia | – Rep. Ceko |
| – Amerika Serikat | – Jepang* | – Singapura |
| – Australia | – Jerman | – Spanyol |
| – Belanda | – Jordan | – Thailand |
| – Belgia* | – Kanada | – Tiongkok Cina |
| – Brazil | – Korea Selatan | – Turki |
| – Bulgaria* | – Malaysia | – Ukraina |
| – Filipina | – Perancis | – Vietnam* |
| – India | – Polandia* | |
| – Indonesia | – Portugal | as per 23 |
| – Inggris | – Rusia | Oktober 2018 |
| | – Rep. Belarus | |

* Negara paviliun yang baru berpartisipasi di Pameran

8. Berapa negara yang sudah konfirmasi mengirimkan perwakilan *official deligation*?

Dari penyelenggaraan sebelumnya di 2016, konfirmasi kedatangan *official deligation* tahun 2018 cukup meningkat secara significant. Dari target 30 negara, sampai dengan awal oktober ini kami sdh memiliki 35 negara yg konfirmasi. Dan ini akan berkembang terus sampai menuju ke pelaksanaan kegiatan, diantaranya :

- | | | |
|---------------------|-----------------|----------------|
| – Afrika Selatan | – Denmark | – Papua Nugini |
| – Australia | – Filipina | – Pakistan |
| – Arab Saudi | – Inggris | – Perancis |
| – Bangladesh | – Iran | – Polandia |
| – Belanda | – Jepang | – Rusia |
| – Brazil | – Kamboja | – Rep. Belarus |
| – Brunei Darussalam | – Korea Selatan | – Rep. Ceko |
| – China | – Laos | – Singapura |
| | – Malaysia | – Slovakia |

- Swedia
- Thailand
- Timor Leste
- Turki

- Uni Emirat Arab
- Ukraina
- USA
- Vietnam

- Yunani

*as per 23
Oktober 2018*

9. Apa saja perusahaan lokal yang akan menampilkan alutsista pada Indo Defence, Indo Aerospace, Indo Helicopter dan Indo Marine tahun ini?

PT Pindad akan menampilkan produk medium tank kerjasama dengan Turki, PT Pal akan menampilkan *miniature* kapal perang yang telah di ekspor ke Negara lain serta PTDI pun tidak kalah akan menampilkan produk pesawatnya yang sudah komoditi ekspor. Selain itu juga ada beberapa perusahaan swasta lainnya seperti SRITEX, PT Ridho Agung, saribahari, Lundin, Farin, serta Sentra Surya Ekajaya yang juga sudah melakukan ekspornya ke Negara luar.

10. Apa saja perusahaan luar negeri yang akan menampilkan alutsista pada Indo Defence, Indo Aerospace, Indo Helicopter dan Indo Marine tahun ini?

- *Basic Trainer Aircraft (KT-1)* dari KAI, Korea Selatan
- *Handgun, submachine gun, assault rifle, granade launcher, machine gun, less lethal launcher* dari FN Herstal, Belgia.
- *Machine Gun* dari Beretta, Italy
- *Military vehicle (Patriot)* dari Excalibur, Republik Ceko
- *Multi Purpose Armoured Vehicle (Perun)* dari SVOS, Republik Ceko
- *Artillery Systems (Caesar)* dari Nexter, Perancis
- *Armed Helicopter (Black Hawk)* dari Lockheed Martin, USA
- *Radar Systems* dari Reutech, South Africa
- *Airborne Surveillance System* dari SAAB, Swedia
- *Integrated Aerospace Systems, UAV Systems, dan Space systems* dari TAI, Turki
- *Modular Assault Rifle* dari Polish Armament Group/PGZ, Polandia
- *Air Defence System (The Oerlikon Skyshield)*, dari Rheinmetal, Jerman.

11. Selain pameran, forum apa saja yang akan diselenggarakan pada tahun ini? International Forum dan *Business Forum* diantaranya :

INTERNATIONAL FORUM (SEMINAR)

• **INDO DEFENCE FORUM**

8 November 2018 || Hall C3, JIExpo, Kemayoran || 07.30 – 13.00

Tema: ***“Ensuring Regional Stability through Cooperation on Counter Terrorism”***

Keynote Speakers :

1. Menteri Pertahanan Republik Indonesia
2. Menteri Pertahanan Republik Ceko
3. Menteri Pertahanan Malaysia
4. Menteri Pertahanan Filipina
5. Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme
6. Panglima TNI
7. UNODC

8. Sekretaris Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan, Kementerian Pertahanan Republik Indonesia

- **INDO MARINE FORUM**

7 November 2018 || Hall C3 JIExpo, Kemayoran || 13.00 – 16.30

Tema: ***“Ensuring Regional Stability Through Development Of National Maritime Capability And Maritime Security Cooperation”***

Keynote Speakers :

1. Menteri Koordinator Bidang Maritim Republik Indonesia
2. Kepala Staff TNI AL
3. Kepala Staff Malaysia
4. *Deputy Commander of US Marine Forces Pacific*
5. KASAL Denmark
6. Pangkoarmada I
7. Direktur Utama Thales Indonesia
8. Direktur Teknologi dan Industri Pertahanan, Ditjen Potan, Kementerian Pertahanan Republik Indonesia

BUSINESS FORUM

- **INDO DEFENCE BUSINESS FORUM**

7 November 2018 || Hall C3 || 12.00 PM – 16.25 PM

Tema: ***“Promoting National Defence Industry”***

Keynote Speakers :

1. Menteri Pertahanan Republik Indonesia
2. Menteri Luar Negeri Republik Indonesia
3. Menteri Pertahanan Nigeria
4. Menteri Pertahanan Kenya
5. Menteri Pertahanan Bangladesh
6. Menteri Pertahanan Colombia
7. Menteri Pertahanan Senegal
8. Menteri Pertahanan Filipina
9. Direktur Jenderal Potensi Pertahanan, Kementerian Pertahan Republik Indonesia
10. Direktur Eksekutif Indonesia Exim Bank
11. Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan Republik Indonesia
12. Direktur Pengelolaan Risiko Keuangan Negara, Kementerian Keuangan Republik Indonesia
13. Katimlak, Komite Kebijakan Industri Pertahanan

- **INDO AEROSPACE featuring INDO HELICOPTER BUSINESS FORUM**
 - **8 November 2018 || Hall F || 09.00 – 13.00**
Tema: **“Strategy To Maintain The Sustainability Of Civil Aviation In Indonesia By Fulfilling International Civil Aviation Safety and Safety Standards”**
 - **9 November 2018 || Hall F || 09.00 – 14.00**
Tema: **“Development And Modernization Of Airports In Indonesia And Fulfillment Of Minimum Services Standards”**

Keynote Speakers :

1. Menteri Perhubungan Republik Indonesia
2. Kepala Sub Direktorat Standarisasi, Kementerian Perhubungan Republik Indonesia
3. Direktur Utama PT AIRNAV
4. Direktur Industri Maritim, Alat Transportasi dan Alat Pertahanan, Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
5. Direktur Utama PT Angkasa Pura I
6. Perwakilan, PT Angkasa Pura 2
7. Perwakilan, Ketua Umum IAMSA
8. Perwakilan, PT AP I, Garuda Indonesia
9. Perwakilan, PT AP II, Sriwijaya, Indonesia Air Asia
10. Perwakilan, PT BIJB

12. Apakah tahun ini ada *product launching* baru dari industri dalam negeri?

Pada setiap kegiatan pameran Indo Defence kami memberikan kesempatan para peserta untuk memperkenalkan produk barunya kepada khalayak. Contohnya ditahun 2018 ini dari SSE mereka berencana untuk meluncurkan produk terbaru mereka berupa kendaraan taktikal, selain itu juga PT Pindad akan melakukan penamaan dari produk medium tank nya.

13. Apa yang membedakan penyelenggaraan tahun ini dengan tahun-tahun sebelumnya?

- Tahun 2018 ini kegiatan Live Demonstrasi lebih atraktif dan dinamis karena memiliki 8 skenario yang berbeda pada setiap hari dan sesinya. Kegiatan ini didukung penuh oleh Tim KOSTRAD batalyon Intai dan Tempur (Taipur).
- Business Forum
- Area pameran yang lebih besar dari tahun-tahun sebelumnya

14. Apakah industri dalam negeri sudah benar lepas dari ketergantungan produk luar negeri?

Pemerintah akan terus mengembangkan potensi industri pertahanan dalam negeri dan berharap berkurangnya ketergantungan kita atas produk pertahanan dari luar negeri. Pemerintah juga berupaya untuk memenuhi kebutuhan pertahanan industri dalam negeri. Hal ini dilakukan agar adanya penghematan anggaran pertahanan.

- Afrika Selatan
- Amerika Serikat
- Australia, Austria
- Arab Saudi
- Bangladesh
- Belanda
- Belgia
- Brazil
- Brunei Darussalam
- Bulgaria
- Denmark
- Estonia
- Filipina
- Finlandia
- Georgia
- Hungaria
- India
- Indonesia
- Inggris
- Iran
- Italia
- Jepang
- Jerman
- Kanada
- Kamboja
- Korea Selatan
- Kroasia
- Latvia
- Libanon
- Luxemburg
- Malaysia

- Norwegia
- Papua Nugini
- Pakistan
- Perancis
- Polandia
- Portugal
- Qatar
- Rusia
- Rep. Belarus
- Rep. Ceko
- Serbia
- Selandia Baru
- Singapura
- Slovakia
- Slovenia
- Spanyol
- Swedia
- Swiss
- Thailand
- Timor Leste
- Tiongkok Cina
- Turki
- Uni Emirate Arab
- USA
- Ukraina
- Vietnam
- Yordania
- Yunani